

### PNEUMONIA NOVEL CORONA VIRUS



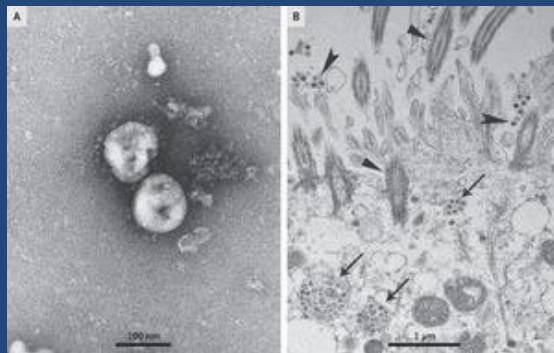
#### APA ITU PNEUMONIA ?

Pneumonia adalah infeksi paru-paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur atau parasit. Pneumonia dapat mempengaruhi siapa pun pada segala usia. Namun demikian, orang lanjut usia ( $>65$  tahun) dan anak-anak adalah yang rentang umur yang paling rentan. Pneumonia mengganggu pertukaran gas normal di dalam paru-paru, yang menyebabkan kadar oksigen menjadi rendah dalam darah dan merusak pengeluaran karbon dioksida dari tubuh. Tingkat Keparahan Pneumonia berkisar dari ringan hingga mengancam nyawa. | Pneumonia is a lung infection caused by bacteria, viruses, fungi or parasites. Pneumonia can affect anyone at any age. However, the elderly ( $> 65$  years) and children are the most vulnerable. Pneumonia disrupts the normal gas exchange in the lungs, which causes oxygen levels to become low in the blood and damage the expenditure of carbon dioxide from the body. The severity of pneumonia ranges from mild to life threatening.

## ARTIKEL KESEHATAN BULAN FEBRUARI

### Gejala Pneumonia | Symptoms of Pneumonia

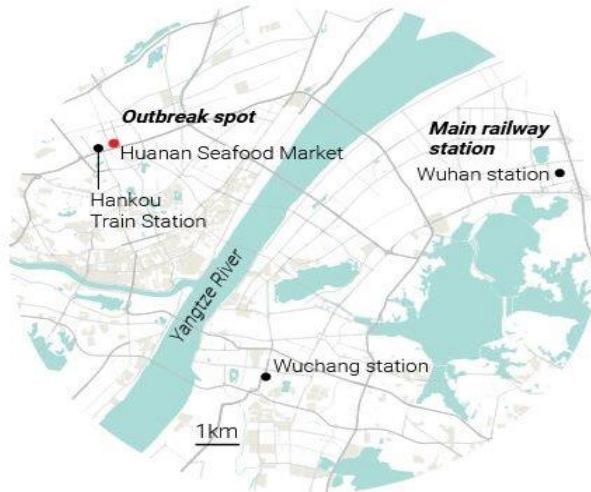
- Indikasi dan juga gejala ringan dari pneumonia umumnya menyerupai gejala flu, seperti demam dan batuk. Gejala tersebut memiliki durasi yg lebih lama bila dibandingkan flu biasa. Jika dibiarkan dan tidak diberikan penanganan, gejala yang berat dapat muncul, seperti: | Indications and also mild symptoms of pneumonia generally resemble flu symptoms, such as fever and cough. These symptoms have a longer duration when compared to the common cold. If left unchecked and not treated, severe symptoms can appear, such as:
- Nyeri dada pada saat bernapas atau batuk. | Chest pain when breathing or coughing
- Batuk berdahak. | Cough with phlegm
- Mudah lelah. | Easily tired
- Demam dan menggigil. | Fever and Shivering
- Mual dan muntah. | Nausea and Vomiting
- Sesak napas. | Shortness of Breath
- Gangguan pada kesadaran (terutama pada pengidap yang berusia >65 tahun). | Disorders of consciousness (especially in people > 65 years old)
- Pada pengidap yang berusia >65 tahun dan punya gangguan sistem imun, umumnya mengalami hipotermia. | People with > 65 years of age and who have immune system disorders, generally experience hypothermia



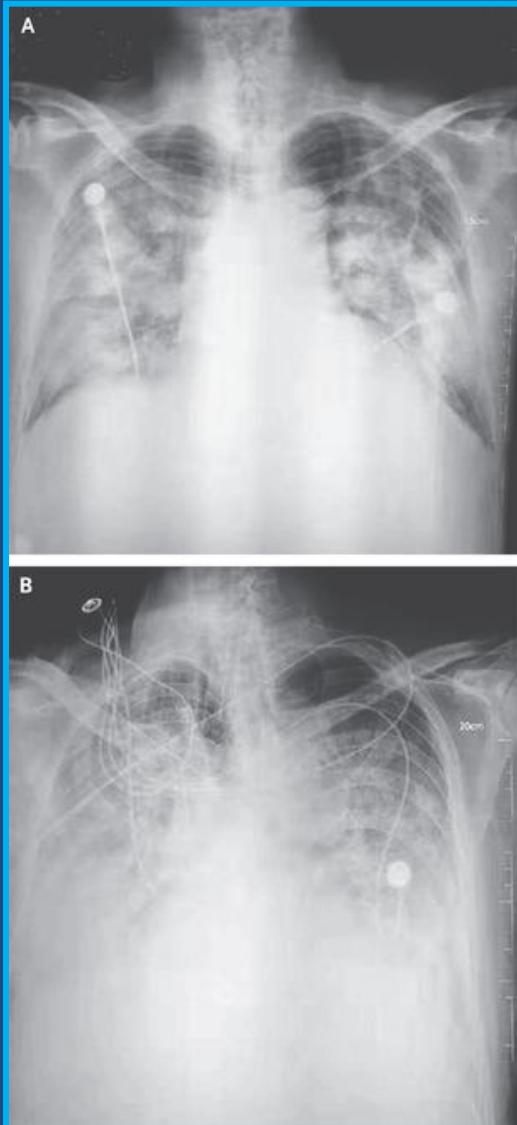
Ket : gambaran mikroskopik Virus NCoV | Note: Microscopic description of the NCoV Virus

Pada tanggal 31 Desember 2019, di Kota Wuhan Tiongkok dilaporkan adanya kasus-kasus pneumonia berat yang belum diketahui etiologinya. Awalnya terdapat 27 kasus kemudian meningkat menjadi 59 kasus, dengan usia, antara 12-59 tahun. Terdapat laporan kematian pertama terkait kasus pneumonia ini, pasien usia 61 tahun dengan penyakit penyerta yaitu penyakit liver kronis dan tumor abdomen atau perut. Dari 50 pasien lainnya yang sedang menjalani perawatan, dua pasien sudah dinyatakan boleh pulang dan tujuh pasien masih dalam kondisi yang serius. | On December 31, 2019, in Wuhan City, Tiongkok reported cases of severe pneumonia whose etiology was unknown. Initially there were 27 cases then increased to 59 cases, with age, between 12-59 years. There is the first death report related to this pneumonia case, a 61-year-old patient with an accompanying disease that is chronic liver disease and stomach or stomach tumors. Of the 50 other patients who are undergoing treatment, two patients have been declared allowed to go home and seven patients are still in a serious condition.

## Ground zero



Hasil pengkajian dipikirkan kemungkinan etiologi kasus-kasus ini terkait dengan Severe Acute Respiratory Infection (SARS) yang disebabkan Coronavirus dan pernah menimbulkan pandemi di dunia pada tahun 2003. Global Initiative on Sharing All Influenza Data (GISAID) merilis jenis Betacoronavirus yang menjadi outbreak di Wuhan, terdapat 5 genom baru, yang berbeda dari SARS-coronavirus dan MERSCoronavirus. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Beberapa coronavirus diketahui beredar diperedaran darah hewan. | The results of the study considered the possible etiology of these cases related to Severe Acute Respiratory Infection (SARS) caused by Coronavirus and had caused a pandemic in the world in 2003. The Global Initiative on Sharing All Influenza Data (GISAID) released a type of Betacoronavirus that became an outbreak in Wuhan, there are 5 new genomes, which differ from SARS-coronavirus and MERSCoronavirus. Coronavirus is a large family of viruses that cause mild to severe illnesses, such as common cold or colds and serious diseases such as MERS and SARS. Some coronaviruses are known to circulate in the blood of animals.



Ket : gambaran rongen Thorak dengan Pneumonia NCoV, hampir sebagian paru terendam cairan infeksi

Gejala yang muncul pada pneumonia ini diantaranya demam, lemas, batuk kering dan sesak atau kesulitan bernapas. Beberapa kondisi ditemukan lebih berat. Pada orang dengan lanjut usia atau memiliki penyakit penyerta lain, memiliki risiko lebih tinggi untuk memperberat kondisi. Metode transmisi dan masa inkubasi belum diketahui. Berdasarkan investigasi beberapa institusi di Wuhan, sebagian kasus terjadi pada orang yang bekerja di pasar ikan, kemungkinan penyebaran dari hewan ke manusia. Akan tetapi belum ada bukti yang menunjukkan penularan dari manusia ke manusia.

Pada anak-anak dan bayi, biasanya gejala yang muncul berupa demam tinggi, anak tampak selalu kelelahan, tidak mau makan, batuk produktif, dan sesak napas, sehingga napas menjadi cepat.

Terkait pencegahan pneumonia yang sedang outbreak saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah kasus ini karena pneumonia pada kasus outbreak saat ini disebabkan oleh coronavirus jenis baru.

**2019-nCoV Virus Corona**

**China** mencatat ada 600 kasus dengan 17 orang tewas (23/1/2020)

Virus pertama kali ditemukan di Wuhan China. Lalu menyebar ke Hong Kong dan Makau

Wuhan Hongkong

**GEJALA**

- Penyakit pernapasan mirip SARS
- Menyerang paru-paru
- Gejala seperti sedang sakit flu
- Menular dari orang ke orang

**PENCEGAHAN**

- Hindari kontak dengan hewan
- Cuci tangan dengan sabun dan air
- Hindari menyentuh mata, hidung atau mulut
- Gunakan masker

**MENGENAL VIRUS CORONA**

Coronavirus termasuk ke dalam keluarga besar virus yang biasanya menginfeksi hewan, namun lambat laun dapat berevolusi dan menyebar ke manusia.

WWW.CNBCINDONESIA.COM

SUMBER: CNBC INDONESIA/ INFOGRAFIS & ILLUSTRASI: EDWARD RICARDO

## ARTIKEL KESEHATAN BULAN FEBRUARI

### Komplikasi yang bisa terjadi : | Complications can occur :

sindroma distress respiratori akut jika pneumonia mempengaruhi kedua paru-paru, menyebabkan kegagalan pertukaran gas. | acute respiratory distress syndrome if pneumonia affects both lungs, causing gas exchange failure.

- Bacteraemia (akibat bakteri yang masuk ke dalam darah) | Bacteraemia (due to bacteria entering the blood)
- Emfisema (infeksi saluran udara paru-paru) | Emphysema (airway infection of the lungs)
- Abses paru-paru. | Lung abscess
- Efusi pleura (penimbunan cairan di antara dinding dada dan paru-paru) | Pleural effusion (fluid retention between the chest wall and lungs)
- Septic shock (terjangkit penyakit akibat infeksi) dapat memicu kegagalan sirkulasi dan menyebabkan gagal ginjal serta kelainan penggumpalan darah. | Septic shock (contracting an illness due to infection) can trigger circulation failure and cause kidney failure and blood clotting abnormalities
- Kematian | Death

Menyikapi hal ini, PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia) menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Agar masyarakat jangan panik.
2. Masyarakat tetap waspada terutama bila mengalami gejala demam, batuk disertai kesulitan bernafas, segera mencari pertolongan ke RS terdekat
3. Health Advice :
  - Melakukan kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik. | Perform routine hand hygiene, especially before handling the mouth, nose and eyes; as well as after holding a public installation
  - Mencuci tangan dengan air dan sabun cair serta bilas setidaknya 20 detik. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan alkohol 70-80% handrub. | Wash your hands with water and liquid soap and rinse for at least 20 seconds. Wash with water and dry with a towel or disposable paper. If there are no hand washing facilities, alcohol can use 70-80% handrub
  - Menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika bersin atau batuk. | Cover mouth and nose with tissue when sneezing or coughing
  - Ketika memiliki gejala saluran napas, gunakan masker dan berobat ke fasilitas layanan kesehatan. | When you have respiratory symptoms, wear a mask and seek treatment at a health care facility

4. Travel advice • Hindari menyentuh hewan atau burung. • Hindari mengunjungi pasar basah, peternakan atau pasar hewan hidup. • Hindari kontak dekat dengan pasien yang memiliki gejala infeksi saluran napas. • Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan. • Jika merasa kesehatan tidak nyaman ketika di daerah outbreak terutama demam atau batuk, gunakan masker dan cari layanan kesehatan. • Setelah kembali dari daerah outbreak, konsultasi ke dokter jika terdapat gejala demam atau gejala lain dan beritahu dokter riwayat perjalanan serta gunakan masker untuk mencegah penularan penyakit.



## TIPS MENCEGAH nCoV



Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan cairan antiseptic (*hand rub*)



Tutup hidung dan mulut saat batuk dan bersin dengan menggunakan tisu atau lengan dalam baju



Hindari kontak erat dengan orang yang memiliki gejala batuk dan flu, khususnya dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit



Masak daging dan telur hingga matang sempurna



Hindari bersentuhan dengan hewan liar dan ternak



Menjaga kesehatan dengan rutin mengkonsumsi buah dan sayur serta makan makanan bergizi

Sumber : WHO, IDI, Dinkes DKI Jakarta

Sumber : | *Source:*

1. Perhimpunan dokter paru Indonesia | *Indonesian lung doctor association Kemenkes RI*
2. The New England Journal of Medicine (NEJM)  
(<https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMoa2001017>)
3. WHO (<https://www.who.int/westernpacific/emergencies/novel-coronavirus>)
4. Wikipedia ([https://en.wikipedia.org/wiki/Novel\\_coronavirus\\_\(2019-nCoV\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Novel_coronavirus_(2019-nCoV)))
5. Cnbc Indonesia